

PENAFSIRAN RAHMATAN LIL ALAMIN PERSPEKTIF ZUHAIRI

MISRAWI

SKRIPSI



Oleh

Naili Tsamrotul Fuadiyah

NIM: 201586340013

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2019



PENAFSIRAN *RAHMATAN LIL ALAMIN* PERSPEKTIF ZUHAIRI

MISRAWI

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Yudharta Pasuruan

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Naili Tsamrotul Fuadiyah

NIM: 201586340013

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2019

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENAFSIRAN RAHMATAN LIL ALAMIN PERSPEKTIF
ZUHAIRI MISRAWI**

Disusun oleh : Naili Tsamrotul Fuadiyah

NIM : 201586340013

Program studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir


Fakultas : Agama Islam

Telah diperiksa dan disetujui dan untuk dipertahankan di depan tim penguji.

Pasuruan, 01 Agustus 2019


Menyetujui,

Kaprodi IAT



M. Mukhid Mashuri, M.Th.I
NIP. Y. 0861407095

Dosen Pembimbing



Wiwin Ainis Rohtih, M.Th.I
NIP. Y. 0861407097

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Naili Tsamrotul Fuadiyah (201586340013) ini telah diperiksa di depan penguji pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Juli 2019

Judu : **PENAFSIRAN RAHMATAN LIL ALAMIN
PERSPEKTIF ZUHAIRI MISRAWI**

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Agama Islam

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan tim penguji.

Pasuruan, 01 Agustus 2019

Mengesahkan,

Penguji I

Dr. Drs. M. Jamhuri, M.PdI
NIP. Y. 0860205015

Penguji II

M. Mukhid Mashuri M. Th. I
NIP. Y. 0861407095



Scanned with
CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naili Tsamrotul Fuadiyah
NIM : 201586340013
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, dengan judul:

**"PENAFSIRAN RAHMATAN LIL ALAMIN PERSPEKTIF ZUHAIRI
MISRAWI"**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing maupun pihak Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Purwosari, 1 Agustus 2019

Yang Menyatakan


Naili Tsamrotul Fuadiyah

vi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin menggunakan pedoman Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987- No. 0543b/U/1987, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut:

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama
ا	-	Alif	ط	Th	Tha'
ب	B	Ba'	ظ	Zh	Zha'
ت	T	Ta'	ع	'	'ain
ث	Ts	Tsa'	غ	Gh	Ghayn
ج	J	Jim	ف	F	Fa'
ح	Ḥ	ḥa	ق	Q	Qaf
خ	Kh	Kha'	ك	K	Kaf
د	D	Dal	ل	L	Lam
ذ	Dz	Dzal	م	M	Mim
ر	R	Ra'	ن	N	Nun
ز	Z	Zay	و	W	Wauw
س	S	Sin	هـ	H	Ha'
ش	Sy	Syin	ء	'	Hamzah
ص	Sh	Shad	ي	Y	Ya'
ض	Dl	Dladl			

A. Vokal

Vokal tunggal *Fathāh* dengan a, *Kasrah* dengan i dan *Dlammah* dengan u. Vokal rangkap berupa *Fathāh* dan *Ya'* ditulis dengan *ay*, sedangkan vokal rangkap *Fathāh* dan *Wauw* ditulis dengan *aw*.

Contoh: (كيف) *Kayfa*, (حول) *Hawla*. Sementara itu, vokal panjang

berupa *fathah* dan *alif* dengan ā , contoh (قال) *qāla*, dan vokal

panjang berupa *kasrah* dan *ya'* dengan ī, contoh (قيل) *qīla*, serta

vokal panjang *dlammah* dan *wawu* dengan ū, contoh (منظومة)

mandzūmah.

B. Ta' Marbūthah

Transliterasi *ta' marbūthah* mati adalah “h”, termasuk ketika *ta' marbūthah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “-” (al-), dan dibacanya terpisah, maka akan ditransliterasikan dengan “h”,

contoh (روضة الأطفال) *rawdḥah al-athfāl* dan (المدينة المنورة) *al-*

madīnah al-munawwarah.

C. Huruf Ganda (Syaddah dan Tasydid)

Transliterasi *syiddah* atau *tasydīd*, dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal ataupun di akhir kata.

Contoh (نزل) *nazzala*.

D. Kata Sandang dan Ya' Nisbat

Kata sandang (ال) ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah*

maupun huruf *syamsiyah*. Contoh (القلم) *al-qalam* (الشمس) *al-*

syams. Sedangkan *ya'* nisbat ditransliterasikan dengan vokal *ī* yang diberi tanda payung panjang. Contoh (البخاري) *al-bukharī*

E. Huruf Kapital

Meskipun huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh (وما محمد إلا رسول) *wa mā Muḥammaddun illā rasūl* dan (الحمد لله) *Al-ḥamdulillāh*, singkatan *Subḥānahū wata'āla* memakai Swt, dan *Sallālahu 'alaihi wasallam* memakai Saw. Selanjutnya, untuk istilah asing yang sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia ditulis tanpa transliterasi, seperti al-Qur'an, al-Hadis, Mufassir, takwil, kecuali jika memang dimaksudkan untuk menyebut istilah arabnya, maka akan ditulis miring dan memakai transliterasi, seperti *al-Qur'ān*, *al-Hadīts*, *mufassīr*, *ta'wīl*.

MOTTO

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَابِيًا إِثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا

تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى

وَكَلِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu menghadapi suatu ujian. tak perlu bersedih hati, kebahagiaan dan kesedihan kadang datang silih berganti tergantung bagaimana kita menghadapinya dan mengambil pelajaran darinya. kembalikan segalanya pada sang pencipta bahwa segala yang terjadi adalah ketetapan yang terbaik dari Nya.

(QS. At-Taubah [9] 40)

ABSTRAK

NAILI TSAMROTUL FUADIYAH : 201586340013 *Penafsiran Rahmatan Lil Alamin Perspektif Zuhairi Misrawi*. Skripsi, Jurusan Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Dosen Pembimbing Wiwin Ainis Rohtih. M. Th. I.

Kata Kunci : Rahmatan Lil Alamin

Salah satu ayat al-Qur'an yang sangat populer yang berbicara terkait kasih sayang bagi semesta alam yaitu QS. Al-Anbiya [21]: 107 yang berbunyi.

“Dan tidaklah Kami mengutusmu (Nabi Muhammad Saw.) melainkan sebagai rahmat bagi semesta alam.”

Mengomentari ayat ini, Zuhairi mengatakan bahwa Tuhan sesungguhnya telah menggariskan dan memerintahkan langsung kepada Nabi agar menjadi rahmat dan pembawa kasih sayang bagi seluruh umat manusia. Hal ini tentu saja mempunyai hikmah tersembunyi yang perlu digali, bahwa ajaran Nabi Muhammad Saw. bukanlah ajaran yang terpisah dari agama-agama terdahulu. Ajaran Nabi adalah ajaran yang melanjutkan dan menyempurnakan agama-agama terdahulu. Bila ajaran-ajaran umat terdahulu merupakan rahmat bagi kaumnya masing-masing, maka ajaran Nabi Muhammad Saw adalah rahmat bagi umat Islam dan umat-umat terdahulu.

Sebagai utusan Tuhan, Nabi Muhammad Saw. hendak mengajarkan kepada umatnya agar menghargai agama-agama terdahulu, terutama ajaran-ajarannya. Karena sesungguhnya ajaran-ajaran agama terdahulu adalah ajaran yang mulia yang berisi tentang kebenaran dan kebaikan. Terutama ajaran Kristen, Yahudi dan Islam, diibaratkan sebuah rumah yang indah dan megah. Sedangkan Islam datang melalui Nabi Muhammad Saw. hanya menyempurnakannya, yang diumpamakan dengan sebuah batu bata di salah satu bagian rumah.

Menurut Zuhairi, Tidak bisa dielakkan bila kasih sayang menjadi tulang punggung peradaban kemanusiaan kontemporer. Di tengah situasi global yang semakin tidak manusiawi, maka peradaban Islam harus menjadi oase di tengah krisis kemanusiaan. Artinya, tidak ada alasan untuk melakukan kekerasan dengan dalih kekerasan yang dilakukan pihak lain. amat diperlukan upaya-upaya strategis dan proaktif untuk mengampanyekan Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa kasih sayang.

ABSTRACT

Naily Tsamrotul Fuadiyah: 201586340013. Lil Alamin Rahmatan Interpretation Zuhairi Misrawi Perspective. Thesis, Department of Science Program of the Qur'an and Tafseer, Faculty of Islamic Studies, University of Yudharta Pasuruan. Supervisor Wiwin Ainis Rohtih. M. Th. I.

Keyword: Rahmatan Lil Alamin

One verse that is very popular talk regarding love for all creatures that QS. Al-Anbiya [21]: 107 reads.

"And We have not sent you (Prophet Muhammad.) Except as a mercy to the worlds."

Commenting on this verse, Zuhairi said that God really has outlined and ordered straight to the Prophet to be the bearer of grace and love for all mankind. This of course has a hidden wisdom that needs to be explored, that the teachings of the Prophet Muhammad. not a separate teachings of religions in the past. Prophet's teachings are the teachings that continue and enhance previous religions. When the teachings of the previous race is a blessing for his people, respectively, the teachings of the Prophet Muhammad is a mercy for Muslims and the peoples earlier.

As a messenger of God, the Prophet Muhammad. to teach its followers to respect the previous religions, especially his teachings. Because the real teachings of the religion is the teachings of the glorious past of truth and goodness. Especially Christianity, Judaism and Islam, is like a beautiful house and magnificent. While Islam came through the Prophet Muhammad. just to improve it, which is compared with a brick home in one piece.

According Zuhairi, not inevitable when love becomes the backbone of contemporary human civilization. In the midst of the global situation is increasingly inhuman, the Islamic civilization should be an oasis in the midst of a humanitarian crisis. That is, there is no excuse for violence under the pretext of violence by the other party. efforts are necessary strategic and proactive to campaign for the Prophet Muhammad. as a carrier of affection.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل القرآن وخلق الإنسان وعلمه البيان, والصلاة والسلام على سيدنا محمد نبي آخر الزمان, وعلى أله وأصحابه ومن تمسك بالعلم والإيمان. أما بعد:

Puji syukur *al-Hamdulillah* penulis sampaikan ke pangkuan Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, meskipun agak terlambat dan terbata-bata. Banyak teguran dan peringatan yang diterima oleh penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini baik oleh Dekan Fakultas Agama Islam, Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir maupun oleh Dosen Pembimbing.

Rampungnya skripsi ini –seperti yang telah disinggung sebelumnya- tentu tidak lepas dari dorongan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. KH. Sholeh Bahrudin selaku pengasuh Yayasan PP. Darut Taqwa yang telah mendirikan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sehingga penulis dapat menempuh studi al-Qur'an dan tafsir di jurusan ini.
2. Rektor Universitas Yudharta Pasuruan, bapak Dr. H. Saifullah M. H. I dan Dekan Fakultas Agama Islam, bapak Asrul Anan S. Ag., M. Pd.I beserta staf yang telah memberikan pelayanan administratif dengan baik sehingga penulis terpacu untuk sesegera mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, bapak M. Mukhid Mashuri M. Th. I yang telah menjadi “Bapak” bagi penulis dan menjadi sosok luar biasa bagi kesuksesan studi al-Qur'an penulis dan teman-teman yang lain.
4. Para Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mengantarkan penulis menjadi seseorang yang lebih baik, sebut saja Ibu Wiwin Ainis Rahtih M. Th. I, Bapak Amir Mahmud M. Th. I, Bapak A.

Zainuddin M. Th. I, Bapak Danial Ahmad M. Th. I dan Bapak Nyoko Adi Kuswoyo M. Th. I yang juga sekaligus menjadi pembimbing skripsi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

5. .Orang tua penulis (Ahmad Farhan dan Alm. Nihayah Habibi) yang telah mendoakan penulis di malam-malamnya demi kesuksesan masa depan penulis.
6. Kakak-kakak dan adik-adik penulis, Aifi Umdatal Khoiroh, dan Iffah Mardiyah Hayatillah yang telah menjadi “Ibu” pengganti, Muhammad Tanfidzul Azmi, Faiqoh Nur Ainiyah, Muhammad Ikfani Aufal Marom dan Kafa Bina Hasibin yang menjadi penyemangat hidup penulis.
7. Segenap saudara penulis yang berada di jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir yang baik angkata I, II, III, ataupun angkatan IV yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Sahabat-sahabat penulis satu angkatan, yang telah bersedia menemani penulis baik dalam keadaan manis-pahit dalam menempuh studi al-Qur’an dan Tafsir di kampus ini.
9. Dan berbagai pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Kepada mereka semua, penulis tidak membalas apa-apa kecuali hanya seberkas doa, semoga jasa dan kebaikan mereka mendapat balasan terbaik dari Allah Swt. *Jazakumullah ahsanal jaza’.*

Pasuruan, 20 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
E. Tinjauan Kepustakaan	16
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II	21
Rahmatan Lil Alamin dalam Penafsiran Para Mufassir Klasik sampai Kontemporer	21
A. Penafsiran Mufassir Klasik	21
B. Penafsiran Mufassir Pertengahan	24
C. Penafsiran Mufassir Kontemporer	28
BAB III.....	35
BIOGRAFI ZUHAIRI MISRAWI	35
A. Setting Sosio-Historis.....	35
B. Riwayat Pendidikan dan Karir Intelektual	35
C. Karya Tulis	44
D. Pengalaman Organisasi	45
BAB IV	47

PEMBAHASAN	47
A. Konsep Rahmatan Lil Alamin Menurut Zuhairi Misrawi.....	47
B. Langkah- Langkah Mewujudkan Rahmatan Lil Alamin menurut Zuhairi Misrawi	54
BAB V	81
PENUTUP	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA	86